

Market Review & Outlook

- Akhir Pekan IHSG Ditutup Turun
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,500—5,650).

Today's Info

- Grup Djarum Tuntaskan Akuisisi Menara EXCL Rp2,2Triliun
- PTPP dan CNI Teruskan Proyek Smelter Feronikel
- TLKM dan FREN Berpeluang Jadi Opetor 5G Pertama
- IMAS Rugi di Kuartal 3/2020
- BSDE Kembangkan BSD City Tahap III
- DWGL Cetak Laba Rp66,34Miliar di Kuartal III/2020

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INTP	B o W	15,000-15,200	13,750
CPIN	B o W	6,625-6,775	6,175
MEDC	B o W	440-450	406
ASII	S o S	5,450-5,350	6,075
WIKA	S o S	1,365-1,340	1,510

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.25	3,162

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KRAS	24 Nov	EMGS
UNVR	25 Nov	EMGS
SIDO	25 Nov	EMGS
BDMN	26 Nov	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	24,555	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	12,271	5,500	5,650
Frequency (Times)	1,018,233	5,470	5,715
Market Cap (Trillion IDR)	6,475	5,425	5,755
Foreign Net (Billion IDR)	(321,93)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,571.66	-22.40	-0.40%
Nikkei	25,527.37	-106.97	-0.42%
Hangseng	26,451.54	94.57	0.36%
FTSE 100	6,351.45	17.10	0.27%
Xetra Dax	13,137.25	51.09	0.39%
Dow Jones	29,263.48	-219.75	-0.75%
Nasdaq	11,854.97	-49.74	-0.42%
S&P 500	3,557.54	-24.33	-0.68%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45	0.8	1.72%
Oil Price (WTI) USD/barel	42	0.5	1.24%
Gold Price USD/Ounce	1,871	12.0	0.64%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,116	322.5	2.04%
Tin-LME (US\$/ton)	18,833	63.0	0.34%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,770	-55.0	-1.55%
Coal EUR (US\$/ton)	54	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	65	1.0	1.55%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,165	10.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,757.8	-0.31%	2.61%
MA Mantap Plus	1,446.5	2.29%	8.65%
MD Obligasi Dua	2,264.7	2.55%	11.15%
MD Obligasi Syariah	1,825.3	1.17%	2.01%
MD Capital Growth	691.1	5.94%	-23.69%
MA Greater Infrastructure	1,048.7	10.85%	-10.2%
MA Maxima	894.8	9.89%	-4.73%
MA Madania Syariah	1,268.8	10%	23.76%
MA Multicash Syariah	439.4	0.42%	-21.39%
MA Multicash	1,604.9	0.38%	5.42%
MD Kas	1,741.9	0.52%	6.72%
MD Kas Syariah	1,292.8	-0.14%	-9.75%

Market Review & Outlook

Akhir Pekan IHSG Ditutup Turun. Pada perdagangan akhir pekan lalu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 5,571 atau terkoreksi -0.40%. Saham yang menjadi market leader adalah TLKM (+1.6%), TPIA (+0.9%), dan CPIN (+1.2%); sementara saham yang menjadi market laggard adalah SMMA (-6.7%), HMSP (-2.2%) dan ICBP (-2.4%). Investor asing mencatatkan posisi net sell sebesar IDR 321.9 miliar dengan saham yang banyak dilepas adalah BBNI (IDR -89.3 miliar), ASII (IDR -75.2 miliar) dan ICBP (IDR -50.7 miliar). Dari data ekonomi, Bank Indonesia mencatat surplus Current Account sebesar USD 1 miliar di Q3.

Pasar saham Asia sebagian besar ditutup mix; dimana indeks CSI 300 naik +0.31%, Hang Seng +0.36% dan KOSPI +0.24% sementara Nikkei 225 terkoreksi -0.42%. Jepang kembali mengalami deflasi di bulan Oktober dimana Consumer Price Index tercatat -0.4% YoY sementara Jibun Bank Manufacturing PMI November turun tipis menjadi 48.3 pts dari 48.7 pts.

Inggris mencatatkan kenaikan Retail Sales sebesar +5.8% YoY (+1.2% MoM) di bulan Oktober, dimana data ini diatas estimasi pasar. Selain itu Producer Price Index (PPI) Jerman naik tipis +0.1% MoM (meski YoY masih mengalami deflasi -0.7%). Kedua data tersebut menjadi katalis positif bagi pasar saham Eropa dimana pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu indeks FTSE 100 naik +0.27%, CAC 40 dan DAX masing masing +0.39%.

Berbeda dengan pasar Asia dan Eropa, Wall Street mengalami koreksi dimana indeks DJIA turun -0.75% ke 29,262, S&P 500 -0.68% ke 3,557 dan NASDAQ -0.42% ke 11,854. Selain akibat peningkatan kasus Covid-19 di AS, perseteruan antara Departemen Keuangan AS dengan Bank Sentral AS terkait program stimulus moneter yang dilakukan Bank Sentral membuat pasar khawatir akan mengganggu pemulihan ekonomi. Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin meminta Bank Sentral AS, the Federal Reserve, untuk menghentikan program pembelian obligasi korporasi serta Main Street Lending Program pada 31 Desember mendatang. Pasar khawatir jika ini dilakukan akan membuat UMKM AS kesulitan memperoleh likuiditas. Dampaknya baru akan terasa di 1Q 2021 yang diperkirakan akan mengalami kontraksi sekitar -1.0%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,500—5,650). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin mengakhiri rally penguatan yang terjadi selama sepekan terakhir.

Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju support level 5,500. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju resistance level 5,650. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Grup Djarum Tuntaskan Akuisisi Menara EXCL Rp2,2Triliun

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) menyelesaikan akuisisi menara telekomunikasi milik PT XL Axiata Tbk. (EXCL) sebanyak 1.642 menara.
- Pada Jumat (20/11/2020), XL Axiata telah menyelesaikan pengalihan sisa 11 menara, sehingga total pengalihan mencapai 1.642 menara. Jumlah itu berkurang dari rencana awal transaksi sebanyak 1.723 menara.
- Akuisisi menara oleh anak usaha Grup Djarum itu bakal memperkuat posisi TOWR sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi di Indonesia.
- EXCL juga telah menandatangani perjanjian sewa balik untuk periode 10 tahun atas menara yang dijual kepada Protelindo [anak usaha TOWR]. Dengan demikian TOWR telah mengantongi tambahan pendapatan untuk 10 tahun kedepan (sumber : bisnis.com)

PTPP dan CNI Teruskan Proyek Smelter Feronikel

- CNI dan PP bekerja sama pembangunan Pabrik Peleburan (Smelter) Feronikel Fase 2 (Jalur Produksi 2) dan Fase 4 (Jalur Produksi 5 dan 6), di Blok Lapaopao di Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Proyek tersebut memiliki nilai kontrak sebesar Rp1,01 triliun pekerjaan Fase 2 (Jalur Produksi 2) dan Rp2,21 Triliun untuk pekerjaan Fase 4 (Jalur Produksi 5 dan 6). Masa pelaksanaan pekerjaan selama 26 bulan untuk pekerjaan Jalur Produksi 2 dan 34 bulan untuk pekerjaan Jalur Produksi 5 dan 6.
- Menilai kerja sama lanjutan kedua pihak tersebut dalam rangka mempercepat infrastruktur smelter feronikel PT CNI. PTPP menurutnya telah menunjukkan kiprahnya dalam mendukung kemajuan industri di dalam negeri, termasuk industri smelter.
- Saat ini smelter CNI sedang dipersiapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dicanangkan oleh pemerintah. Melalui pembangunan ini kata Derian, hilirisasi nikel bisa lebih dipercepat (sumber : bisnis.com)

TLKM dan FREN Berpeluang Jadi Opertor 5G Pertama

- PT Telekomunikasi Selular dan PT Smarfren Telecom Tbk 'dijagokan' dalam lelang frekuensi 2300 MHz mendatang
- Keduanya berpotensi menjadi operator seluler pertama di Indonesia yang menggelar layanan 5G.
- Peluangnya jika pemenangnya adalah Telkomsel atau Smartfren maka akan menjadi pemain 5G pertama, dan jika XL, Indosat atau Tri tentu saja akan memperoleh tambahan layanan yang baik untuk data,
- Telkomsel dan Smartfren masing-masing memiliki lebar pita sebesar 30 MHz di spektrum 2300 MHz. Dengan tambahan 30 MHz lagi, maka peluang keduanya untuk membuka layanan 5G makin terbuka luas. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

IMAS Rugi di Kuartal 3/2020

- Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2020 yang dipublikasikan Jumat (20/11/2020, Indomobil Sukses Internasional melaporkan pendapatan Rp11,28 triliun per 30 September 2020. Realisasi itu turun 23,43 persen dari Rp14,73 triliun periode yang sama tahun lalu.
- IMAS membukukan laba kotor Rp2,59 triliun pada kuartal III/2020. Nilai itu turun 8,29 persen dari Rp2,82 triliun periode yang sama tahun lalu.
- Beban penjualan yang dikeluarkan oleh IMAS turun 5,06 persen dari Rp1,00 triliun pada kuartal III/2019 menjadi Rp954,90 miliar per 30 September 2020. Sebaliknya, beban umum administrasi naik 5,08 persen menjadi Rp1,39 triliun.
- IMAS harus membukukan rugi bersih Rp467,23 miliar pada kuartal III/2020. Pencapaian itu berbalik dari laba bersih Rp328,30 miliar periode kuartal III/2019. (Sumber : bisnis.com)

BSDE Kembangkan BSD City Tahap III

- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) saat ini sedang dalam tahap persiapan dan perencanaan pengembangan area BSD City Tahap III seluas 2.450 hektare (ha). BSD City Tahap III merupakan bagian dari Master Plan BSD City dengan total luas lahan sebesar 6.000 ha yang terbagi menjadi tiga tahap.
- Pengembangan BSD City Tahap III ini akan difokuskan pada mixed proyek residensial dan komersial. Namun mengenai segmen masih belum ditentukan.
- Adapun proses pengembangan proyek BSD City ini membutuhkan waktu sekitar 10-15 tahun. Kebutuhan dana investasi akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan progres pengembangan. Dana pengembangan dapat berasal dari kas dan atau pendanaan melalui perbankan maupun obligasi sesuai dengan keperluan dan kesiapan dana. (Sumber : kontan.co.id)

DWGL Cetak Laba Rp66,34Miliar di Kuartal III/2020

- Kinerja apik berhasil ditorehkan oleh PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL). Emiten pertambangan batubara ini membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp 66,34 miliar per kuartal ketiga 2020.
- DWGL membukukan penurunan pendapatan bersih sebesar 10,47% secara tahunan menjadi Rp 1,23 triliun.
- Turunnya pendapatan DWGL hingga kuartal ketiga 2020 disebabkan oleh dua faktor utama.
- Pertama, secara tonase, realisasi penjualan batubara konsolidasian grup hingga periode kuartal ketiga 2020 memang lebih rendah 4% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu.
- Faktor kedua adalah tidak adanya pendapatan dari jasa pemasaran pada tahun 2020 yang seharusnya dikontibusi oleh anak perusahaan yaitu PT Sinergi Laksana Bara Mas.
- Melansir laporan keuangan, penjualan batubara masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan DWGL yakni sebesar Rp 1,22 triliun atau mencapai 99,8% dari total pendapatan DWGL. Sisanya merupakan pendapatan dari jasa pelabuhan senilai Rp 2,5 miliar. (Sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.